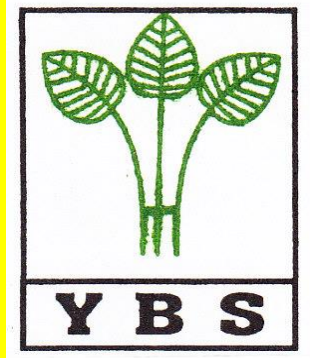


JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

PENGARUH PENDIDIKAN KEPERAWATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TENTANG PRINSIP-PRINSIP PENCEGAHAN INFEKSI DALAM MELAKUKAN TINDAKAN KEPERAWATAN (PEMASANGAN INFUS) DI PUSKESMAS PENANGGALAN KOTA SUBULUSSALAM (**Widyawati, Irma Fardhiah**)

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA PADA MATERI BIO MEKANIKA BERBASIS INKUIRI (**Berkat Panjaitan**)

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SEHARI-HARI DI DESA KAMPUNG BARU AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA (**Marince Panjaitan, Kalsum Br Hasibuan**)

PENGARUH TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN ANGINA PEKTORIS DI RSUD KOTA SUBULUSSALAM (**Noni Nur Islamie, Teuku Safriadi**)

HUBUNGAN PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH TERHADAP KEBIASAAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA MURID KELAS VI SD NEGERI NO 112321 KAMPUNG PAJAK KECAMATAN NA IX-X KABUPATEN LABUHANBATU UTARA (**Suhardiono, Mestika Dewinilawati Dalimunte**)

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA (USIA 2-5 TAHUN) DI DESA SAMPE RAYA KECAMATAN BAHOROK KABUPATEN LANGKAT (**Sri Damayani, Serry Nopitryanda**)

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TENTANG KESEHATAN EPRODUKSI PADA REMAJA SMA DI AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA (**Elvi Susanti Lubis**)

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS SIMPANG KIRI KOTA SUBULUSSALAM (**Riny Apriani, Sulasteri MS**)

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI DESA BAGAN BARU KABUPATEN BATU BARA KEC. TANJUNG TIRAM
(**Sri Dhamayani, Fahrul**)

GAMBARAN FREKUENSI KEKAMBUIHAN ASMA BRONKHIAL PADA PEROKOK AKTIF DI RSUD dr.PIRNGADI KOTA MEDAN (**Eriyani**)

VOLUME 3

NOMOR 2

NOPEMBER 2018

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Pelindung

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

Penasehat

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

Penanggungjawab

1. Suhardiono, M.Kes
2. Ns. Widyawati, S.Kep, M.Kes
3. Imnadir, MT
4. Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

Pemimpin Redaksi

Elvi Susanti Lubis, M.Kes

Sekretaris Redaksi

Zulianti, RO, SKM

Bendahara

Havija Sihotang, M.Kep

Tim Editor

1. Teguh Supriyadi, MPH
2. Hj. Eriyani, M.Kep
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Jadwal Penerbitan

Terbit dua kali dalam setahun

Penyerahan Naskah

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/ diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk* (CD) dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan fotodimasukkan dalam file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggungjawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

Alamat Redaksi

Akper Binalita Sudama Medan
Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat
Medan Estate 20371
Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, November 2018

Redaksi

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| PENGARUH PENDIDIKAN KEPERAWATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TENTANG PRINSIP-PRINSIP PENCEGAHAN INFEKSI DALAM MELAKUKAN TINDAKAN KEPERAWATAN (PEMASANGAN INFUS) DI PUSKESMAS PENANGGALAN KOTA SUBULUSSALAM Widyawati, Irma Fardhiah | 1 |
| PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA PADA MATERI BIO MEKANIKA BERBASIS INKUIRI Berkat Panjaitan | 28 |
| HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SEHARI-HARI DI DESA KAMPUNG BARU AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA Marince Panjaitan, Kalsum Br Hasibuan | 37 |
| PENGARUH TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN ANGINA PEKTORIS DI RSUD KOTA SUBULUSSALAM Noni Nur Islamie, Teuku Safriadi | 47 |
| HUBUNGAN PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH TERHADAP KEBIASAAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA MURID KELAS VI SD NEGERI NO 112321 KAMPUNG PAJAK KECAMATAN NA IX-X KABUPATEN LABUHANBATU UTARA Suhardiono, Mestika Dewinilawati Dalimunte | 61 |
| HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA (USIA 2-5 TAHUN) DI DESA SAMPE RAYA KECAMATAN BAHOROK KABUPATEN LANGKAT Sri Damayani, Serry Nopitryanda | 71 |
| PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TENTANG KESEHATAN EPRODUKSI PADA REMAJA SMA DI AEKKANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA Elvi Susanti Lubis | 81 |
| HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS SIMPANG KIRI KOTA SUBULUSSALAM Riny Apriani, Sulasteri MS | 88 |

| | |
|--|-----|
| PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI DESA BAGAN BARU KABUPATEN BATU BARA KEC. TANJUNG TIRAM Sri Dhamayani, Fahrul | 100 |
| GAMBARAN FREKUENSI KEKAMBUHAN ASMA BRONKHIAL PADA PEROKOK AKTIF DI RSUD dr.PIRNGADI KOTA MEDAN Eriyani | 112 |
| Hubungan Prestasi Belajar SMA Aek Kanopan Dengan Ketajaman Penglihatan di Labuhan Batu Tahun 2018 Zulianti, Dea Andesja Tiara | 123 |
| Analisa Rangkaian Pendeteksi Size Syringe Pada Alat Srynge Pump Terumo STC- 523 Tuful Zuchri Siregar, BambangSuryanto, Muhammad Risvan | 131 |
| GAMBARAN KECERDASAN INTELEKTUAL MAHASISWA SEMESTER IV AKADEMI KEPERAWATAN YAYASAN BINALITA SUDAMA MEDAN Friska Ledina Situngkir | 139 |
| PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH KESEHATAN BINALITA SUDAMA MEDAN | 147 |

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS SIMPANG KIRI KOTA SUBULUSSALAM TAHUN 2017

Riny Apriani, S.Kep, Ners, M.Kep, Sulasteri MS, S.Kep

ABSTRAK

Pengetahuan (knowledge) adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindak; yang lantas melekat di benak seseorang (Notoatmodjo,2010). Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap yang objektif (Notoatmodjo, 2010). Menurut Depkes RI, Purwandari (2012) menyatakan bahwa kunjungan ANC normal selama kehamilan adalah sebanyak 4 (empat) kali kunjungan. Keteraturan ibu hamil dalam melakukan ANC salah satunya dipengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan ANC. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trisemester III yang berkunjung ke Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam sebanyak 30 orang yang keseluruhannya dijadikan sampel (*accidental sampling*). Pengumpulan data dimulai pada tanggal 18 September 2017 dengan cara memberikan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap masing-masing sebanyak 10 (sepuluh) pertanyaan dan kuesioner tentang kunjungan ANC teratur atau tidak teratur. Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan sedang sebanyak 16 responden (53,3%), sikap baik sebanyak 16 responden (53,3%), serta kunjungan ANC yang teratur sebanyak 16 responden (60%). Uji statistik yang digunakan adalah uji *korelasi spearman* dengan $\alpha = 0.05$ dan CI = 95%. Dari uji analisa menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan ANC dengan nilai p value 0.026 dan juga didapatkan hubungan signifikan antara sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan ANC dengan p value 0.025, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan ANC di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam tahun 2017. Disarankan pada ibu hamil agar lebih meningkatkan kepedulian dalam memeriksakan kandungannya (ANC), mengingat pentingnya pemeriksaan ANC untuk melihat perkembangan ibu dan janin di dalam kandungan dan disarankan kepada bidan agar setiap ibu berkunjung ke puskesmas untuk memeriksakan kandungannya untuk diberi penyuluhan terkait dengan pemeriksaan ANC.

Kata-kata Kunci : **Tingkat Pengetahuan, Sikap, Kunjungan ANC**

PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah merupakan domain terendah dalam perubahan sikap dan praktek. Menurut Roger

(2007) sikap dan praktek didasari oleh pengetahuan yang adekuat tidak akan bertahan lama pada kehidupan seseorang, sedangkan pengetahuan yang adekuat jika tidak diimbangi oleh sikap dan praktek yang berkesinambungan tidak akan mempunyai makna yang berarti bagi kehidupan (Notoatmodjo 2007). Dan sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap yang objektif (Notoatmodjo, 2010). Lebih dijelaskan lagi bahwa sikap senantiasa terarah terhadap suatu hal, suatu objek, tidak ada sikap yang tampak objek. Menurut WHO (2007), sikap adalah menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain yang paling dekat, sikap membuat seseorang mendekati atau menjauhi orang lain atau objek lain. Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap merupakan komponen yang terpenting yang harus dimiliki ibu hamil.

Berdasarkan data yang diperoleh pada bulan Januari sampai dengan Desember 2016 di Puskesmas Simpang kiri Kota Subulussalam cakupan kunjungan ibu hamil dari tahun 2015-2016 di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulusslam yaitu pada tahun 2014 ibu hamil sebanyak 2450 orang, trimester I sebanyak 960 orang (39,1%), trimester II sebanyak 820 orang (33,4%), trimester III sebanyak 662 (27%). Pada tahun 2015 ibu hamil sebanyak 2363 orang, trimester I sebanyak 870 orang (36,8%), trimester II sebanyak 773 orang (32,7%), trimester III sebanyak 720 orang (30,4%).

Dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan pada 5 (lima) orang ibu hamil, 2 (dua) orang ibu menyatakan kurang mengetahui kapan rentang waktu untuk pemeriksaan kehamilan, dan berapa kali harus dilakukan pemeriksaan Selama kehamilan. 1 (satu) orang ibu lagi mengatakan bahwa ia tidak sering datang kepuskesmas untuk memeriksakan kehamilannya dengan alasan bahwa jarak antara rumah dan Puskesmas cukup jauh ditambah lagi tidak ada keluarga tidak bisa mengantarkan kepuskesmas. Dan 1 (satu) orang ibu mengatakan pemeriksaan kehamilan tidak terlalu penting karena kehamilan itu hal yang biasa pada tiap wanita, dan ibu tersebut mengatakan dia datang kepuskesmas jika dia merasakan sakit pada kandungannya, dan 1 (satu) orang lagi mengatakan pemeriksaan kehamilan sangat penting untuk melihat perkembangan sjanin dan untuk mengetahui kapan prediksi kelahiran. Data yang di dapat diatas adalah masih banyak ibu hamil yang kurang mengetahui pentingnya pemeriksaa kehamilan dan masih banyak juga ibu hamil yang sikapnya tidak peduli dengan pemeriksaa kehamilan.

Maka peneliti tertarik mengambil kasus diatas untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan ANC di Pukesmas simpang kiri Kota Subulussalam tahun 2017.

Penelitian ini mempunyai tujuan umum untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan ANC di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulusalam tahun 2017.

Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan ANC di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam.

METODELOGI PENELITIAN

a. Pengetahuan Ibu Hamil

Untuk mengukur pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan ANC alat ukur yang digunakan skala guttman penelitian membuat sepuluh pernyataan dengan pilihan jawaban “benar dan salah”, jika responden menjawab benar skornya 2 (dua) dan responden menjawab salah 1 (satu). Maka skor yang tertinggi adalah 20 dan skor terendah adalah 10, dengan menggunakan rumus interval (Sudjana, 2005).

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{BK} = \frac{20-10}{3} = \frac{10}{3} = 3$$

Maka kategori pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan ANC dikategorikan oleh peneliti dengan 3 kategori yaitu sebagai berikut (Notoatmodjo 2010):

1. Tinggi : 17-20
2. Sedang : 14-16
3. Rendah : 10-13

b. Sikap Ibu Hamil

Untuk mengukur sikap ibu hamil dengan pemeriksaan ANC alat ukur yang digunakan skala linkart penelitian membuat sepuluh pernyataan dengan pilihan jawaban ‘sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju’. Jika responden menjawab sangat setuju skornya 4 (empat), responden yang menjawab setuju skornya 3 (tiga), responden yang menjawab kurang setuju skornya 2 (dua), dan responden yang menjawab tidak setuju skornya 1 (satu). Maka skor yang tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 4 dengan menggunakan rumus interval (Sudjana 2005) :

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{BK} = \frac{40-10}{2} = \frac{30}{2} = 15$$

Maka kategori sikap ibu hamil kunjungan pemeriksaan ANC

dikategorikan oleh penelitian dengan dua kategori yaitu sebagai berikut (Notoajmodjo 2010):

1. Baik : 26-40
2. Buruk : 10-25

Variabel Dependen

Untuk mengukur kunjungan pemeriksaan, peneliti melakukan pengecekan dengan cara melihat buku kesehatan ibu dan anak pada saat berkunjung ke Puskesmas untuk pemeriksaan ANC sesuai dengan populasi yang dijadikan sampel dan diukur dengan alternatif yaitu kunjungan teratur dan kunjungan tidak teratur.

- a. Teratur : 4 kali atau lebih
- b. Tidak teratur : < 4 kali

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *deskriptif korelatif* dengan desain penelitian *cross selectional*, yaitu pengumpulan data pada variable penelitian dikumpulkan sekaligus.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berkunjung ke Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Sebanyak 30 orang, Sampel berjumlah 30 Orang pada waktu penelitian berlangsung (*Accidental Sampling*).

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam, dengan alasan karena masih banyak ibu hamil kurang mengetahui pentingnya pemeriksaan kehamilan dan masih banyak juga ibu hamil yang sikapnya tidak peduli dengan pemeriksaan kehamilan.

Proses pengolahan data atau manajemen data meliputi:

a. Editing

Setelah kuisioner terisi, kemudian diperiksa kembali untuk melihat

adakah lembar kuisioner yang belum terjawab oleh responden. Kemudian disesuaikan dengan kategori.

b. Coding

Pernyataan-pernyataan yang dijawab diberi kode agar mempermudah peneliti dalam pengolahan data. Untuk mengetahui ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan ANC diberi 2 kategori yaitu “benar dan salah”, jika benar diberi kode “kode 1”, sedangkan salah diberi “kode 2” untuk sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan ANC diberi dua kategori yaitu “sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju”, jika sangat setuju diberi kode “kode 4”, setuju diberi “kode 3”, kurang setuju diberi “kode 2”, dan tidak setuju diberi “kode 1”. Dan kunjungan pemeriksaan ANC diberi kategori yaitu “Teratur dan Tidak teratur”, jika teratur minimal 4 kali atau lebih dan tidak teratur kurang dari 4 kali.

c. Entry

Kategori-kategori yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam komputer untuk diolah.

d. Tabulating

Pernyataan – pernyataan yang telah dijawab kemudian diproses dan dimasukkan kedalam tabel-tabel distribusi sehingga dapat dihitung sesuai dengan kategori yang ditentukan.

Data dianalisa dengan cara analisa univariat yaitu untuk menganalisa pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan ANC di Puskesmas Simpang Kiri Subulussalam. Sementara analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel independen dengan dependen yaitu hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan ANC dilakukan uji

korelasi spearman pada α 0,05 dengan *confidence interval* (CI) 95% dengan bantuan program komputer.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden Ibu Hamil di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2017

| Karakteristik responden | | f | % |
|-------------------------|--------------|----|-------|
| Umur | 18-24 tahun | 19 | 63,3% |
| | 25 -30 tahun | 8 | 26,7% |
| | 31-35 tahun | 3 | 10% |
| Pendidikan | SMP | 9 | 30% |
| | SMA | 21 | 70% |
| Pekerjaan | IRT | 20 | 66,7% |
| | Swasta | 10 | 33,3% |
| Usia kehamilan | 6 | 6 | 20% |
| | 7 | 10 | 33,3% |
| | 8 | 9 | 30% |
| | 9 | 5 | 16,7% |
| Kehamilan keberapa | 1 | 15 | 50% |
| | 2 | 12 | 40% |
| | 3 | 3 | 10% |
| Total | | 30 | 100 |

Kategori umur ibu hamil ini dibedakan menjadi umur 18-24 sebanyak 19 responden dengan persentase 63,3%, umur 25-30 tahun sebanyak 8 responden dengan persentase 26,7%, umur 31-35 tahun sebanyak 3 responden dengan persentase 10%.

Kategori pendidikan pada ibu hamil dibedakan menjadi 2. Menunjukkan bahwa dari 30 responden sebanyak 21 responden dengan persentase 70% responden dengan pendidikan terakhir SMA, dan sebanyak 9 responden dengan persentase 30% dengan pendidikan terakhir SMP.

Kategori pekerjaan menunjukkan dari 30 responden sebanyak 20 responden dengan persentase 66,7% responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT), dan sebanyak 10 responden dengan persentase 33,3% responden bekerja sebagai swasta.

Kategori usia kehamilan dibedakan menjadi 4 yaitu usia 6,7,8 dan 9 bulan. Dari 30 responden sebanyak 10 responden dengan persentase 33,3% dengan usia 7 bulan, usia kehamilan 8 bulan, sebanyak 9 responden dengan persentase 30%, usia kehamilan 6 bulan sebanyak 6 responden dengan persentase 20%, usia kehamilan 9 bulan sebanyak 5 responden dengan persentase 16,7%.

Kategori kehamilan yang keberapa dibedakan menjadi 3 yaitu kehamilan pertama, kedua dan ketiga. Dari 30 responden dominan sebanyak 15 responden dengan persentase 50%, responden dengan kehamilan pertama, sebanyak 12 responden dengan persentase 40% dengan kehamilan yang kedua, dan kehamilan yang ketiga yaitu sebanyak 3 responden dengan persentase 10%.

Jadi, dari tabel 1 diatas, karakteristik ibu hamil mayoritas berumur 18-24 tahun sebanyak 63,3%, pendidikan ibu hamil mayoritas SMA 70%, pekerjaan ibu hamil mayoritas IRT sebanyak 66,7%, usia kehamilan mayoritas 7 bulan sebanyak 33,3% dan kehamilan keberapa mayoritas kehamilan pertama sebanyak 50%.

Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

Tabel 2 Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2017

| Pengetahuan | Jumlah | Presentase |
|-------------|--------|------------|
| Tinggi | 12 | 40% |
| Sedang | 16 | 53,3% |
| Rendah | 2 | 6,7% |
| Total | 30 | 100% |

Pada tabel 2 menunjukkan dari 30 responden berpengetahuan sedang sebanyak 16 responden dengan persentase 53,3%, responden memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 12 responden dengan persentase 40%, responden yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 2 responden dengan persentase 6,7%.

Sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

Tabel 3 Sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2017

| Sikap | Jumlah | Presentase |
|-------|--------|------------|
| Baik | 16 | 53,3% |
| Buruk | 14 | 46,7% |
| Total | 30 | 100% |

Pada tabel 3 menunjukkan dari 30 responden sebanyak 16 (53,3%) responden dengan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* masuk kedalam kategori baik, sedangkan sebanyak 14 (46,7%) responden dengan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* memiliki kategori buruk.

Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

Tabel 4 Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2017

| Frekuensi Kunjungan ANC | Jumlah | Presentase |
|-------------------------|--------|------------|
| Teratur | 18 | 60% |
| Tidak Teratur | 12 | 40% |
| Total | 30 | 100% |

Pada tabel 4 menunjukkan dari 30 responden, sebanyak 18 responden dengan persentase 60% melakukan kunjungan ANC dengan frekuensi teratur dan sebanyak 12 responden dengan persentase 40% responden yang melakukan kunjungan ANC tidak teratur.

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2017

| Pengetahuan | Frekuensi Kunjungan ANC | | | | Total | | p value |
|-------------|-------------------------|------|---------------|-----|-------|------|---------|
| | Teratur | | Tidak Teratur | | f | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Tinggi | 5 | 16,7 | 9 | 30 | 14 | 46,7 | 0,026 |
| Sedang | 12 | 40 | 2 | 6,7 | 14 | 46,7 | |
| Rendah | 1 | 3,3 | 1 | 3,3 | 2 | 6,6 | |

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa ibu hamil yang berpengetahuan tinggi sebanyak 46,7% dengan ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan *ANC* yang teratur sebanyak 16,7%, dan ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan *ANC* tidak teratur sebanyak 30%. Ibu hamil yang pengetahuan sedang sebanyak 46,7% dengan frekuensi kunjungan teratur sebanyak 40% dan kunjungan tidak teratur sebanyak 6,7%. Sedangkan ibu hamil yang berpengetahuan rendah sebanyak 6,6% dengan ibu hamil yang melakukan kunjungan *ANC* teratur sebanyak 3,3% dan kunjungan pemeriksaan *ANC* tidak teratur sebanyak 3,3%.

Berdasarkan uji statistik dengan *Uji Korelasi Spearman* diperoleh nilai $\rho = 0,026$ yang menunjukkan $\rho < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam tahun 2017.

Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

Tabel 6 Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2017

| Sikap | Frekuensi Kunjungan ANC | | | | Total | | p value |
|-------|-------------------------|------|---------------|----|-------|------|---------|
| | Teratur | | Tidak Teratur | | F | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Baik | 13 | 43,3 | 3 | 10 | 16 | 53,3 | 0,025 |
| Buruk | 5 | 16,7 | 9 | 30 | 14 | 46,7 | |

Tabel 6 menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki sikap baik sebanyak 53,3% dengan frekuensi ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan ANC yang teratur sebanyak 43,3% dan kunjungan pemeriksaan ANC tidak teratur sebanyak 10%. Ibu hamil yang memiliki sikap dengan kategori buruk sebanyak 46,7% dengan frekuensi ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan ANC teratur sebanyak 16,7% dan kunjungan tidak pemeriksaan ANC tidak teratur sebanyak 30%.

Berdasarkan uji statistik dengan *Uji Korelasi Spearman* diperoleh nilai $\rho = 0,025$ yang menunjukkan $\rho < \alpha$ (0,05) artinya ada hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam tahun 2017.

PEMBAHASAN

a. Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

Dari hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden sebanyak 16 (53,3%) responden memiliki pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan kategori sedang, sebanyak 12 (40%) responden memiliki pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan kategori tinggi, dan sebanyak 2 (6,7%) responden yang memiliki pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan kategori rendah.

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang. Pendidikan menghasilkan banyak perubahan seperti tercermin pada survei pengetahuan, sikap dan perbuatan. Fungsi sekolah yang utama adalah pendidikan intelektual yakni mengisi otak dengan berbagai macam pengetahuan (Soekanto, 2006). Hal ini sesuai dengan data hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas sebanyak 21 (70%) responden dengan pendidikan terakhir SMA dan sebanyak 9 (30%) responden dengan pendidikan terakhir SMP,, sehingga sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dalam kategori tinggi.

b. Hasil penelitian sikap ibu hamil tentang *antenatal care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2003). Pendapat lain, sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik/terarah terhadap respon individu pada semua obyek dan situasi yang berkaitan dengannya (Widayatun, 1999).

Sikap tentang ANC pada ibu hamil sangat penting untuk mencapai pelayanan ANC yang unggul dan optimal. Pencapaian sikap dari buruk menjadi baik membutuhkan beberapa tahapan pada ibu hamil. Sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab (Notoatmodjo, 2010). Begitu pula sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dapat dibentuk dari interaksi antara tenaga kesehatan, keluarga dan lingkungan masyarakat dapat membentuk berbagai tingkatan sikap. Hal ini sesuai dengan data hasil penelitian yang menunjukkan dari 30 responden sebanyak 16 (53,3%) responden dengan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* baik, dan sebanyak 14 (46,7%) responden dengan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* buruk.

c. Hasil penelitian tentang frekuensi kunjungan *antenatal care* di

Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

Dari hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden mayoritas responden yaitu 18 (60%) responden melakukan kunjungan ANC dengan frekuensi teratur dan sebanyak 12 (40%) responden yang melakukan kunjungan ANC tidak teratur. Kunjungan *antenatal care* (ANC) adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan *antenatal*. Pelayanan *antenatal* ialah untuk mencegah adanya komplikasi obstetri bila mungkin dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai (Saifuddin, dkk., 2008).

Frekuensi kunjungan ANC yang teratur dan tidak teratur pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang mempermudah maupun faktor pendukung (Notoatmodjo, 2010). Hal ini sesuai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari 30 responden sebanyak 19 (63,3%) responden berumur 18-24 tahun, sebanyak 8 (26,7%) responden berumur 25-30 tahun dan sebanyak 3 (10%) responden berusia 31-35 tahun. Dari 30 responden dalam berbagai segi umur dengan frekuensi kunjungan ANC teratur dan sebagian besar dalam kategori umur. Lebih dijelaskan lagi bahwa usia juga mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Pada masa usia ini seseorang sudah memasuki fase dewasa, mempunyai kebiasaan berfikir rasional, cenderung takut akan suatu akibat dari tindakan dan akan berperilaku sesuai dengan informasi yang mereka terima (Perry & Potter, 2005).

d. Hasil penelitian hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan *antenatal care* di

Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

Hasil penelitian Dewi (2010) menunjukkan bahwa dari pengetahuan ibu hamil terhadap frekuensi kunjungan ANC yaitu pengetahuan tinggi dengan frekuensi kunjungan ANC teratur sebanyak 5 (16,7%) responden dan kunjungan tidak teratur sebanyak 9 (30%). Sementara pengetahuan sedang dengan frekuensi kunjungan ANC teratur sebanyak 12 (40%) responden dan frekuensi kunjungan ANC tidak teratur sebanyak 2 (6,7%) responden. Sedangkan pengetahuan rendah dengan frekuensi kunjungan ANC teratur sebanyak 1 (3,3%) dan tidak teratur sebanyak 1 (3,3%). Berdasarkan uji statistik dengan *Uji Korelasi Spearman* diperoleh nilai $\rho = 0,026$ yang menunjukkan $\rho < \alpha$ (0,05) artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan ANC di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam. Salah satu hal yang sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan adalah pengetahuan seseorang tersebut tentang pemeriksaan kehamilan. Sehingga semakin tinggi pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan maka semakin tinggi kecenderungan seseorang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Rogers (1974) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003) menjelaskan bahwa perubahan perilaku dimulai dari keadaan awareness (kesadaran). Lebih dijelaskan lagi bahwa kesadaran dalam arti orang tersebut mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu, dengan kata lain orang akan berperilaku apabila sudah mengetahui tujuan dan manfaat tentang perilaku tersebut.

e. Hasil penelitian hubungan sikap ibu hamil tentang *antenatal care*

dengan frekuensi kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sikap ibu hamil terhadap frekuensi kunjungan ANC yaitu sikap baik dengan frekuensi kunjungan ANC teratur sebanyak 13 (43,3%) responden dan frekuensi tidak teratur sebanyak 3 (10%). Sedangkan sikap buruk dengan frekuensi kunjungan ANC teratur sebanyak 5 (16,7%) responden dan frekuensi kunjungan tidak teratur sebanyak 9 (30%). Berdasarkan uji statistik dengan *Uji Korelasi Spearman* diperoleh nilai $\rho = 0,025$ yang menunjukkan $\rho < \alpha$ (0,05) artinya ada hubungan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan ANC di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam.

Sikap yang baik maupun buruk dan respon mendukung terhadap perawatan ibu hamil sehingga kunjungan ANC pada ibu hamil optimal dimungkinkan karena dapat untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan selama kehamilan. Pentingnya antisipasi ini adalah membentuk sikap yang baik terhadap pelaksanaan *antenatal care* pada ibu hamil. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi sikap menurut Azwar, S (2011) adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi/lembaga pendidikan, agama serta faktor emosi individu. Menurut Kurt Lewin yang dikutip oleh Azwar (2011) menguraikan bahwa sikap itu dapat mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan. Secara sederhana teori ini menjelaskan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam tahun 2017 dengan nilai signifikan sebesar 0,026 ($p < 0,05$).
2. Terdapat hubungan antara sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam tahun 2017 dengan nilai signifikan sebesar 0,025 ($p < 0,05$).

SARAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Hasil penelitian ini diharapkan:

1. Bagi Ibu hamil, diharapkan tetap melaksanakan pemeriksaan ibu hamil di pelayanan kesehatan yang tersedia sesuai standar dan meningkatkan pengetahuan tentang *antenatal care* melalui buku KIA, mengingat pentingnya pemeriksaan ANC untuk melihat perkembangan ibu dan janin di dalam kandungan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Bidan di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam yaitu Bidan dapat menyampaikan konseling dan penyuluhan yang lebih intensif mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin.
3. Untuk memotivasi Bidan dan ibu hamil yang bekerja agar rutin memeriksakan kehamilannya serta dapat melakukan kunjungan rumah

untuk memantau kehamilan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. (2011). *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Cipta.
- Dewi, dkk. 2010. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Antenatal Care dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Postpartum di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Arjowinangun Kota Malang*. *E-Jurnal keperawatan Gizido volume 4*.
- Dewi. 2011. *Asuhan Kebidanan untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Fraser, Cooper. 2009. *Buku Ajar Bidan (myles), Edisi 14*. Jakarta: EGC
- Ginting, Friska Sri Handayani Br, 2012. *Prilaku Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan tentang antenatal Care di Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kab. Labuhan Batu Selatan*. *Jurnal Keperawatan STIKES Deli Husada*.
- Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- James, 2007. *Sikap dan pengaruh perilaku, Jakarta* : Elex Media Komputindo.
- Lia. (2008). *Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Kehamilan dengan Kepatuhan Pelaksanaan ante natal care di Puskesmas Aikmel Lombok Timur*. [http:// repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id). Diakses tanggal 19 Desember 2017.
- Manuaba, 2006. *Buku ajar patologi obsetetri*, Jakarta: EGC
- Marni 2011. *Asuhan Kebidanan pada masa antenatal*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Murniti. (2007). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal oleh Ibu Hamil di Kabupaten Aceh Tenggara*. <http://repository.usu.ac.id/hitsteam/12345678/22463/chapter%201.pdf>. Diakses tanggal 1 Januari 2018.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nutriasworo. 2013. *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dan Kualitas Pelayanan dengan Kunjungan ulang pelayanan antenatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Welahan Kabupaten Jepara*. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Perry & Potter. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo. S 2006. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta PT Bina Pustaka.
- Purwandari, Etik, dkk. 2012. *Hubungan Kepuasan Pelayanan Antenaatal Care dengan Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Singkil Kota Manado*.

- R-jurnal Keperawatan Gizido Volume 4.
- Purwanto H. 2005. *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*. EGC. Jakarta.
- Saifuddin. (2008). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, 2007. *Ilmu Kebidanan* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Saryono. 2010. *Asuhan Kebidanan (kehamilan)*. Yogyakarta :Nuha Medika
- Sentiawati, Sinta. 2013. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Kesehatan Antenatal Care Di RSUD Surakarta*. Jurnal Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statiska*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sulistiyawati, A. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba medika
- Suryandari, Dwi. 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan ANC dengan Kunjungan ANC di Puskesmas Galur 2 Kulon Progo*. Jurnal Medika Kebidanan.
- WHO. 2007 . WHO countries. <http://www.who.int/countries/en/>. Dinkes 26 Maret 2017.
- Widyatun, RT. 1999. *Ilmu Pendidikan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

.PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Tujuan Penulisan

Penerbitan Jurnal Ilmiah Keperawatan ditujukan untuk menginformasikan hasil-hasil penelitian dalam bidang kesehatan.

Jenis Naskah

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (MS Word) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan times new roman ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Format Naskah

Naskah diserahkan dalam bentuk *compact disk* (CD) dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: judul naskah, nama penulis, abstrak, latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp.

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 200-300 kata dalam satu paragraph, bersifat utuh dan mandiri, tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan, disertai kata kunci/*keywords*.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, teknik *sampling* dan jumlah *sampel*, karakteristik responden, waktu, tempat penelitian, instrument yang digunakan, serta uji analisis statistik disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penelitian penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan.

Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan alfabetis, secara berurutan yaitu: nama, marga, tahun penerbitan pustaka, judul pustaka, edisi (jika ada), kota penerbit, dan nama penerbit, jumlah acuan minimal 10 pustaka.

**UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN
KEPADA :**

Selaku Penelaah (Mitra Bestari) dari Jurnal Ilmiah
Binalita Sudama Medan

JURNAL ILMIAH
BINALITA SUDAMA MEDAN

